

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, PEMBIAYAAN
BERMASALAH, RISIKO LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI
OPERASIONAL TERHADAP STABILITAS KEUANGAN
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

ANIS NALA FALIKHAH

NIM. 40222013

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, PEMBIAYAAN
BERMASALAH, RISIKO LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI
OPERASIONAL TERHADAP STABILITAS KEUANGAN
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

ANIS NALA FALIKHAH

NIM. 40222013

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Nala Falikhah
NIM : 40222013
Judul Skripsi : **Pengaruh Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Risiko Likuiditas, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2020-2024**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 Maret 2026

Yang Menyatakan,



Anis Nala Falikhah

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (Dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Anis Nala Falikhah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Anis Nala Falikhah**

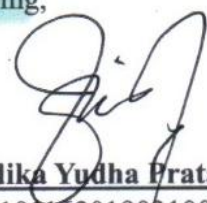
NIM : **40222013**

Judul : **Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Risiko Likuiditas, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2020-2024**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Februari 2026
Pembimbing,


Versiandika Yudha Pratama, M.M.
NIP. 199101162019031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan, Kode Pos 51161
www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Anis Nala Falikhah**
NIM : **40222013**
Judul Skripsi : **Pengaruh Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Risiko Likuiditas, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2020-2024**

Dosen Pembimbing : **Versiandika Yudha Pratama, M.M.**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 12 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Dewan Penguji

Penguji I

Agus Alwani, M.Ag
NIP. 197608072014121002

Penguji II

Husni Awali, M.M.
NIP. 198909292019031016

Pekalongan, 31 Maret 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

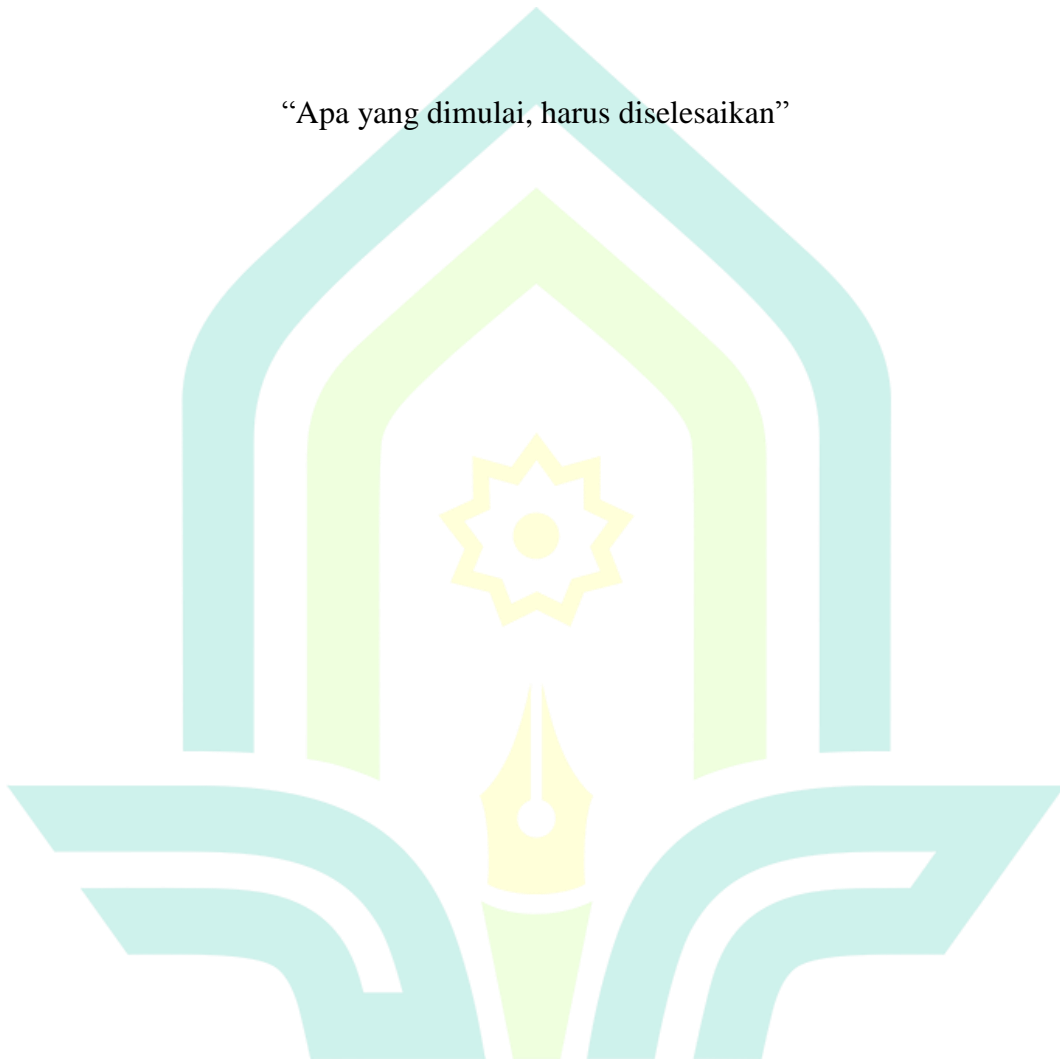


MOTTO

“Ilmu itu tidak akan memberikan Sebagian dirinya kepadamu sampai kamu memberikan seluruh dirimu kepadanya”

(Imam Syafi’i)

“Apa yang dimulai, harus diselesaikan”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai keterbatasan dan kekurangan. Namun, besar harapan penulis semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi dunia pendidikan serta bagi setiap pembaca. Dengan penuh rasa hormat, cinta, dan terima kasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Slamet Yuswo dan Ibu Muninggar, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan baik mental maupun finansial, pengorbanan, serta motivasi yang tiada henti. Terima kasih atas segala perjuangan dan ketulusan yang tidak akan pernah mampu terbalaskan oleh apapun.
2. Keluarga tersayang, Himmatul Kharitsah selaku kakak, serta M. Fuad Sururi dan M. Hilmy Nadhif selaku adik penulis, yang selalu memberikan semangat, doa, dan warna dalam setiap proses ini.
3. Almamater tercinta, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi tempat bertumbuh, belajar, dan menempa diri.

4. Bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan sabar, teliti, dan penuh dedikasi telah membimbing serta memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak M. Shulthoni, M.A., M.S.I., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan dan motivasi selama masa perkuliahan.
6. Sahabat-sahabat terbaik, Givan Mauzarima Fortuna, Saniyah Putriningsih, dan Wafika Erininda, yang selalu hadir dalam suka dan duka, memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan yang tak ternilai.
7. Teman-teman Perbankan Syariah Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penuh cerita dan pembelajaran.
8. Teman-teman Demisioner Kelompok Studi Pasar Modal Syariah periode 2024 dan Generasi Baru Indonesia Wilayah Tegal Periode 2025, yang telah memberikan pengalaman berorganisasi, pembelajaran, serta kebersamaan yang sangat berharga.
9. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 63 Kelompok 9 Desa Kandangserang dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bank Muamalat Kcp Pemalang yang telah membersamai proses pembelajaran di luar kampus dan memberikan pengalaman nyata yang berkesan.

10. Bapak/Ibu Dosen serta Staff Akademik Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta pelayanan akademik selama masa perkuliahan.
11. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Anis Nala Falikhah, terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam setiap proses yang dilalui. Ini adalah bukti bahwa setiap usaha, doa, dan kesabaran akan membuahkan Hasil yang sepadan.



ABSTRAK

ANIS NALA FALIKHAH. Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Risiko Likuiditas, dan Efisiensi Operasional terhadap Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2020-2024.

Stabilitas keuangan merupakan aspek fundamental dalam menjaga keberlanjutan industri perbankan syariah, terutama pada periode 2020–2024 yang ditandai dengan dinamika ekonomi pasca pandemi dan peningkatan risiko keuangan. Bank Umum Syariah dituntut untuk mampu menjaga ketahanan internal melalui pengelolaan modal, kualitas pembiayaan, likuiditas, serta efisiensi operasional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal, pembiayaan bermasalah, risiko likuiditas, dan efisiensi operasional terhadap stabilitas keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2020–2024. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan melalui uji pemilihan model, uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji t dan uji F) serta Uji Robustness dengan bantuan perangkat lunak EViews 13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Risiko Likuiditas, dan Efisiensi Operasional berpengaruh terhadap Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2020-2024. Secara simultan, kecukupan modal, pembiayaan bermasalah, risiko likuiditas, dan efisiensi operasional berpengaruh terhadap stabilitas keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024.

Kata kunci: Stabilitas Keuangan, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Risiko Likuiditas, Efisiensi Operasional.

ABSTRACT

ANIS NALA FALIKHAH. *Analysis of the Effect of Capital Adequacy, Non-Performing Financing, Liquidity Risk, and Operational Efficiency on the Financial Stability of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the Period 2020-2024.*

Financial stability is a fundamental aspect in maintaining the sustainability of the Islamic banking industry, especially during the 2020–2024 period, which is marked by post-pandemic economic dynamics and increased financial risk. Islamic Commercial Banks are required to maintain internal resilience through capital management, financing quality, liquidity, and operational efficiency. Therefore, this research aims to determine the effect of capital adequacy, non-performing Financing, liquidity risk, and operational efficiency on the financial stability of Islamic Commercial Banks in Indonesia.

This study is a quantitative study. The data used are secondary data obtained from the financial statements of Sharia Commercial Banks for the period 2020–2024. The data analysis technique employed panel data regression, involving model selection tests, classical assumption tests, hypothesis tests (t-tests and F-tests), and robustness tests, using EViews 13 software.

The results of the study indicate that, individually, Capital Adequacy, Non-Performing Financing, Liquidity Risk, and Operational Efficiency influence the Financial Stability of Sharia Commercial Banks for the period 2020–2024. Simultaneously, capital adequacy, non-performing financing, liquidity risk, and operational efficiency influence the financial stability of Islamic Commercial Banks in Indonesia during the 2020–2024 period.

Keywords: *Financial Stability, Capital Adequacy, Non Performing Financing, Liquidity Risk, Operational Efficiency.*

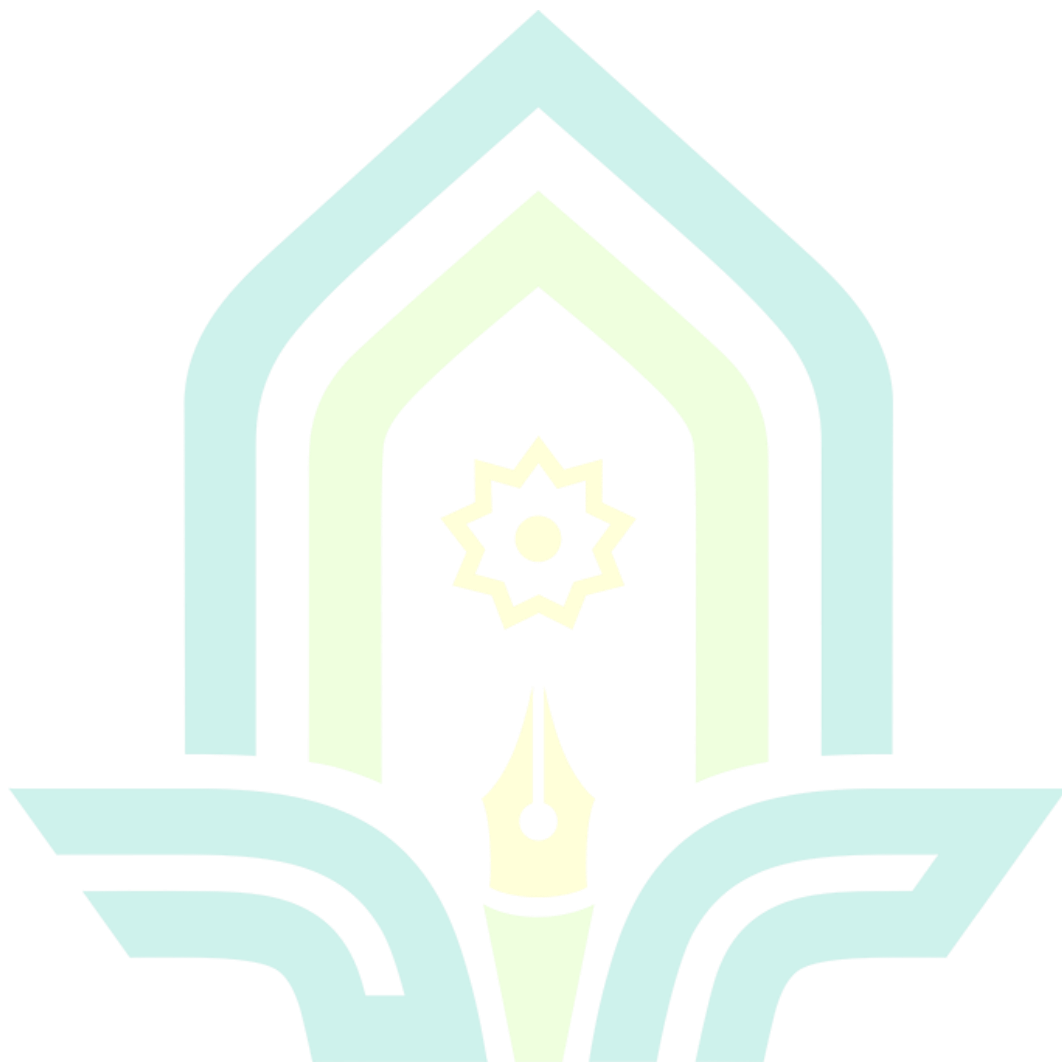
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak, mulai dari masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, akan sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kwat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Drajat Stiawan, M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak M. Shulthoni, M.A., M.S.I., Ph.D., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan dan motivasi selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga kepada penulis selama menempuh pendidikan.
8. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, baik material maupun moral, doa, serta kasih sayang yang tiada henti.
9. Teman-teman Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis.
10. Sahabat-sahabat yang telah banyak membantu, memberikan semangat, serta membersamai penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu.



DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	xvi
DAFTAR TABEL	xxvi
DAFTAR GAMBAR	xxvii
DAFTAR LAMPIRAN	xxviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	14
D. Sistematika Pembahasan	16
BAB II	18
LANDASAN TEORI	18
A. Landasan Teori	18
1. Signalling Theory	18
2. Stabilitas Keuangan	20
3. Kecukupan Modal	24
5. Risiko Likuiditas	27
6. Efisiensi Operasional	29
7. Bank Syariah	31
B. Telaah Pustaka	35
C. Kerangka Berpikir	44

D. Hipotesis.....	46
BAB III	51
METODE PENELITIAN.....	51
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Pendekatan Penelitian	51
C. Setting Penelitian	51
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	52
E. Variabel Penelitian	54
F. Sumber Data.....	58
G. Teknik Pengumpulan Data.....	58
H. Metode Analisis Data.....	59
BAB IV	69
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	69
A. Analisis Data	70
B. Pembahasan Hasil Penelitian	85
BAB V.....	97
PENUTUP.....	97
A. Simpulan	97
B. Implikasi Penelitian.....	98
C. Keterbatasan Penelitian.....	99
D. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1997 dan No.0543 b/U/1987, tanggal 12 Januari 1988.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di
ع	'ain	'	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U
◌َ◌ِ	Fathah	A	A
◌ِ◌ِ	Kasrah	I	I
◌ِ◌ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ◌ِ	Fathah	A	A
◌ِ◌ِ	Kasrah	I	I
◌ِ◌ُ	Dhammah	U	U
◌َ◌ِ◌ِ	Fathah	A	A
◌ِ◌ِ◌ِ	Kasrah	I	I
◌ِ◌ِ◌ُ	Dhammah	U	U

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يٰٓ	fathahdanya	Ai	a dan i
... وٰ	fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- Kataba
فَعَلَ	- Fa'ala
ذُكِرَ	- zukira
يَذْهَبُ	- yazhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَوَّلَ	- haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... اِ...ِ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... اِى	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... وِ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl

-- rauḍatulatfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

-al-Madīnatul-Munawwarah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا

- rabbanā

نَزَّلَ

- nazzala

الْبِرِّ

- al-birr

الْحَجِّ

- al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

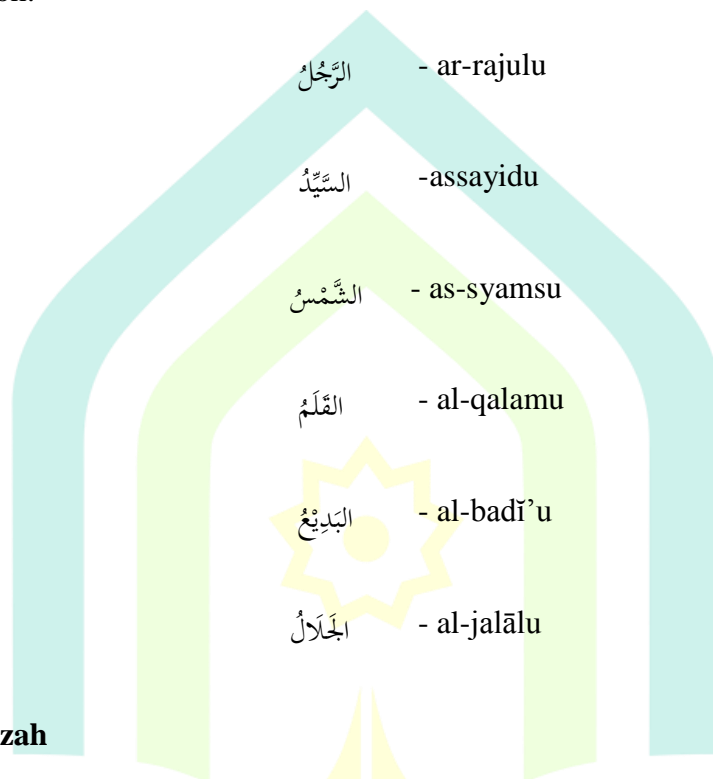
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:



7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَاتُخُذُونَ - ta'khuzūna

النَّوْءُ - an-nau'

شَيْءٍ - syai'un

إِنَّ - inna

أَمْرٌ - umirtu

أَكَلَ - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَوَدُّهُ خَيْرٌ الرَّازِقِيْنَ

Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Wa auf al-kaila wa-almīzān

Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْكَلِيلِ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَرَّةً وَهُنَّ

Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ
Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti
manistaṭā’a ilaihi sabīla

سَبِيلًا
Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti
manistaṭā’a
ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:



وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي

Inna

awwalabaitinwuḍi'alinnāsilalazībibakkatamubār

بَيْنَكَ مُبَارَكًا

akan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ānu

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihil Qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِلْأْفُقِ الْمُبِينِ

Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ رَمَّانٌ اللَّهُ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrunminallāhiwafathunqarb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujamī'an

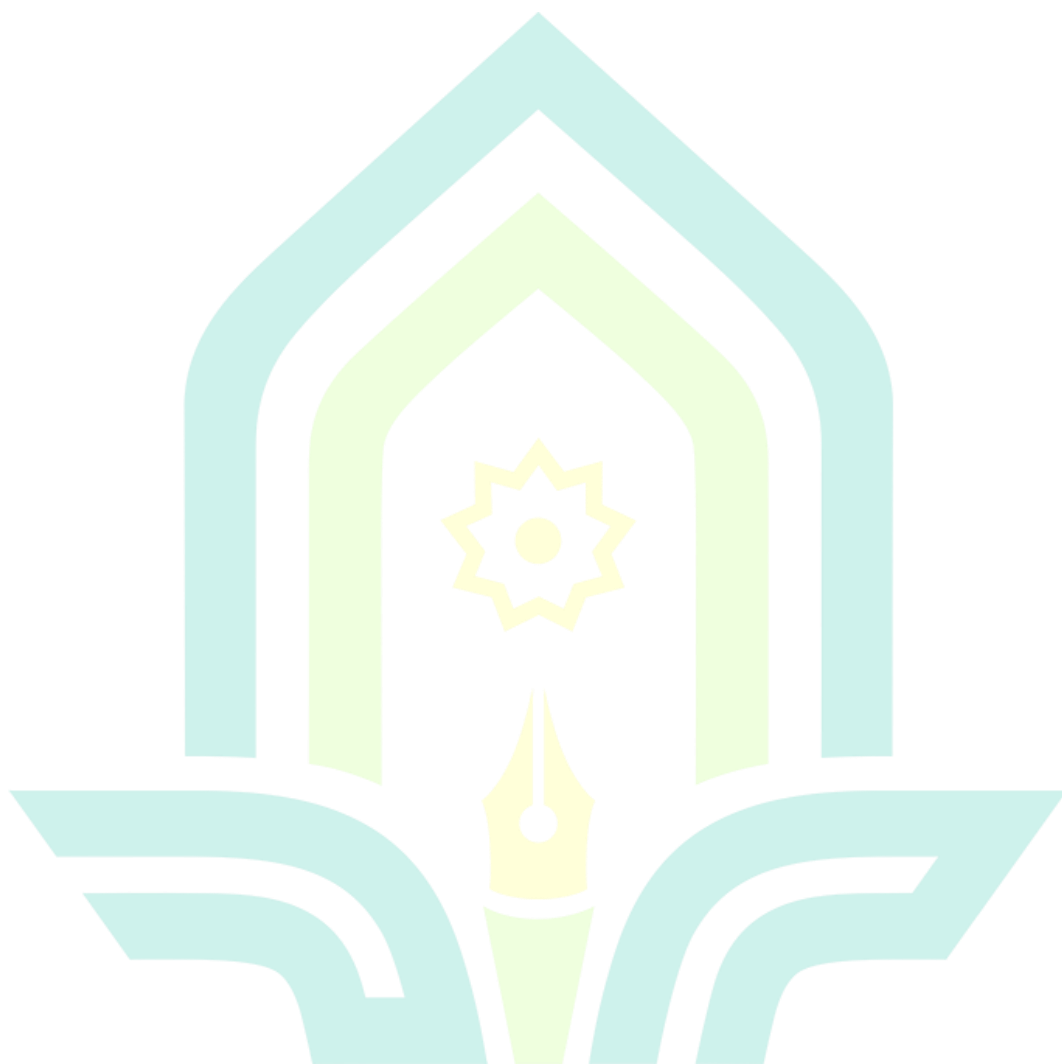
Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

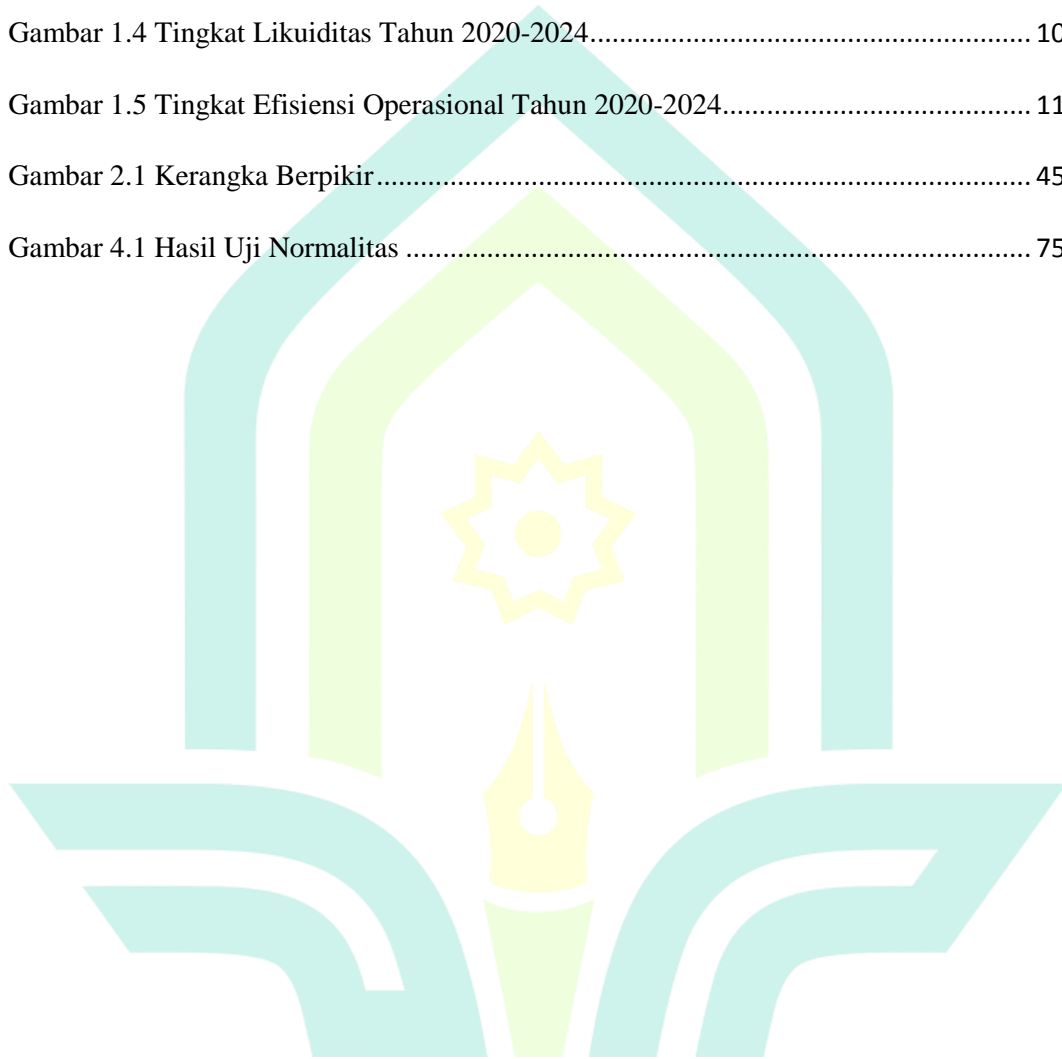


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bank Umum Syariah Tahun 2020-2024	52
Tabel 3.2 Penentuan Sampel.....	53
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	54
Tabel 3.4 Definisi Operasional	55
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	70
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow	73
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman.....	73
Tabel 4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	74
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	78
Tabel 4.8 Analisis Regresi Data Panel.....	78
Tabel 4.9 Hasil Uji t (Parsial)	80
Tabel 4.10 Hasil Uji F (Simultan).....	82
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	83
Tabel 4. 12 Hasil Uji Robustness.....	83

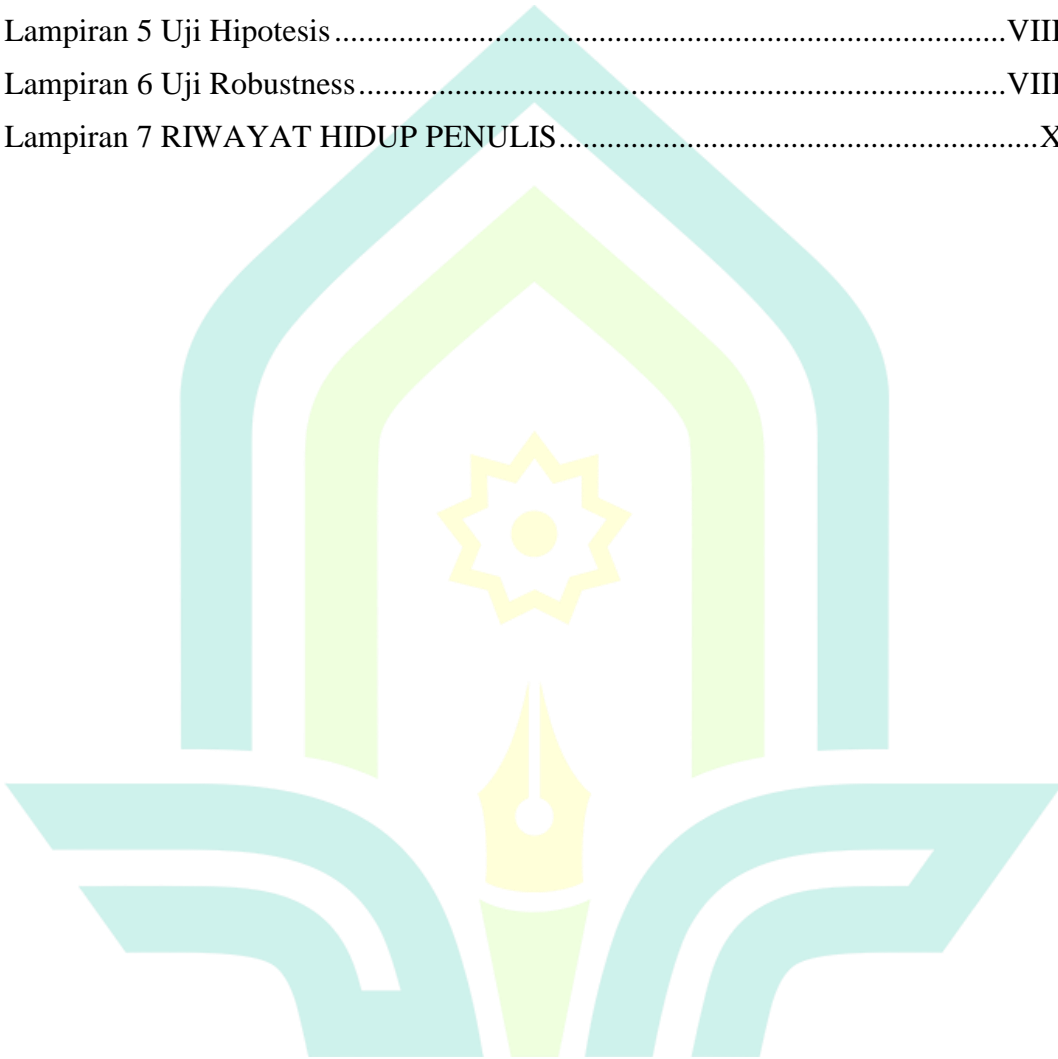
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Stabilitas Keuangan Bank Tahun 2020-2024	5
Gambar 1.2 Tingkat Kecukupan Modal Tahun 2020-2024	6
Gambar 1.3 Tingkat Pembiayaan Bermasalah Tahun 2020-2024.....	8
Gambar 1.4 Tingkat Likuiditas Tahun 2020-2024.....	10
Gambar 1.5 Tingkat Efisiensi Operasional Tahun 2020-2024.....	11
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	45
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data.....	I
Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif.....	III
Lampiran 3 Uji Pemilihan Model	IV
Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik	VI
Lampiran 5 Uji Hipotesis	VIII
Lampiran 6 Uji Robustness.....	VIII
Lampiran 7 RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	X



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketidakpastian pasar keuangan global kembali mengalami peningkatan seiring berlanjutnya tekanan Perlambatan ekonomi global dan berdampak pada kinerja sektor keuangan. Bank Indonesia melaporkan bahwa kondisi tersebut disertai dengan meningkatnya tekanan terhadap stabilitas sistem keuangan domestik melalui peningkatan risiko pembiayaan dan perubahan perilaku intermediasi perbankan (Bank Indonesia, 2025). Pada kondisi tersebut, sektor perbankan menghadapi tantangan dalam menjaga kinerja keuangan di tengah tekanan ekonomi yang terjadi. Stabilitas keuangan berperan sebagai salah satu fondasi dalam menjaga ketahanan serta perkembangan perekonomian suatu negara. Sistem keuangan memiliki fungsi untuk menjaga keseimbangan aktivitas ekonomi suatu negara agar tetap terkendali (Herawati et al., 2024). Sistem keuangan yang stabil membuat aliran dana berjalan dengan lancar, mencegah risiko sistemik, serta memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Ketika stabilitas keuangan terganggu, dampak negatifnya dapat menyebar luas ke berbagai sektor, alokasi modal tidak efektif, sehingga dapat menghambat Pertumbuhan Ekonomi (Yunita et al., 2024).

Krisis keuangan global tahun 2008 menjadi bukti nyata bahwa instabilitas sektor keuangan dapat mengguncang perekonomian dunia, menyebabkan kebangkrutan lembaga keuangan besar, lonjakan angka pengangguran dan

Kemiskinan, serta rentan terhadap berbagai gejolak dan menghambat perputaran perekonomian (Herawati et al., 2024). Belum selesai efek dari krisis keuangan 2008, krisis kesehatan akibat pandemic Covid-19 yang berkembang menjadi krisis ekonomi disebabkan adanya kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat berpengaruh terhadap ekspektasi pemburukan kinerja ekonomi yang tentunya menimbulkan tekanan pada stabilitas sistem keuangan di Indonesia dan kontraksi besar pada perekonomian (Purba, 2022). Indeks stabilitas sistem keuangan berfungsi sebagai penanda tingkat ketahanan sektor keuangan yang berada pada zona normal, salah satu pendorongnya berasal dari kekuatan sektor perbankan. (Bank Indonesia, 2025). Hal ini menjadi bukti bahwa sistem perbankan berdampak atas Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia.

Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan dengan mengumpulkan dana nasabah berbentuk simpanan pihak ketiga seperti giro, deposito, tabungan, kemudian mendistribusikan dana ke sektor bisnis guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Marni, 2022). Perbankan nasional terpecah jadi dua, yakni bank konvensional serta bank syariah. Bank konvensional beroperasi melalui praktik bisnis berbasis bunga atau riba, sedangkan bank syariah menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip bagi hasil dan melarang riba, gharar, dan maysir (Satino et al., 2025). Perbankan konvensional memang lebih besar dari sisi jumlah maupun aset, namun perkembangan bank syariah terus menunjukkan peningkatan pesat. Kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan yang selaras prinsip Islam menjadi pemicu utama kenaikan peran bank Syariah (Mahrani, 2023). Bank syariah memiliki peluang besar memperluas

sistem keuangan berbasis syariah karena jumlah penduduk Muslim melebihi 230 juta jiwa. Negara berpenduduk Muslim terbesar memberikan ruang besar bagi pertumbuhan lembaga keuangan syariah. Peran bank syariah tak hanya sebatas aktivitas penghimpunan serta penyaluran dana, tetapi juga menjadi faktor dalam mewujudkan keadilan ekonomi serta pemerataan kesejahteraan masyarakat. (Mulawarman, 2025). Hal ini menunjukkan Bank Syariah tidak hanya melayani kebutuhan masyarakat, tetapi juga mendukung stabilitas perekonomian yang adil.

Perbankan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan aset yang konsisten dalam periode 2020 hingga 2024. Otoritas Jasa Keuangan mencatat bahwa total aset perbankan syariah meningkat dari Rp608,89 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp693,80 triliun pada tahun 2021, kemudian meningkat menjadi Rp802,26 triliun pada tahun 2022, Rp892,17 triliun pada tahun 2023, dan mencapai Rp980,30 triliun pada tahun 2024 (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Peningkatan pada tahun 2020 hingga 2021 terjadi seiring dengan mulai pulihnya aktivitas ekonomi pasca pandemi COVID-19 serta adanya kebijakan stimulus dan restrukturisasi pembiayaan yang mendorong kinerja sektor perbankan. Pertumbuhan yang berlanjut pada tahun 2022 dan 2023 didukung oleh penguatan struktur industri perbankan syariah, termasuk konsolidasi perbankan serta meningkatnya kebutuhan pembiayaan masyarakat dan sektor usaha (Bank Indonesia, 2023). Pada tahun 2024, pertumbuhan aset tetap berlanjut seiring dengan peningkatan aktivitas ekonomi domestik dan ekspansi intermediasi perbankan. Namun, pertumbuhan aset yang terjadi secara berkelanjutan tersebut

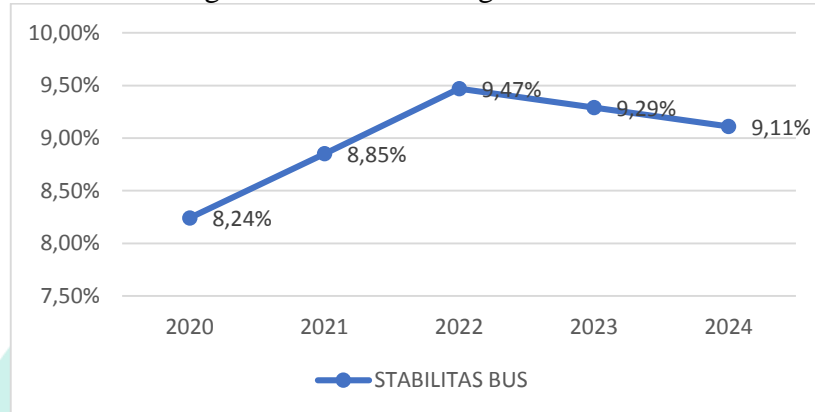
juga diikuti dengan peningkatan pengelolaan risiko, sehingga stabilitas keuangan perbankan syariah perlu mendapat perhatian.

Indonesia memiliki Banyak jenis Bank Syariah, Salah satunya adalah bank umum Syariah. Merujuk Undang Undang Undang Bank Syariah No. 21 Tahun 2008, Bank Umum Syariah merupakan Lembaga Keuangan beroperasi merujuk Prinsip Syariah dan Menyediakan layanan pembayaran (Alya & Rahman, 2024). BUS mempunyai kedudukan sepadan bank umum konvensional dari segi bentuk hukum, baik berupa Perseroan Terbatas, Perusahaan Daerah, maupun Koperasi. BUS mampu melaksanakan fungsi menjadi bank devisa maupun nondevisa sebagaimana bank konvensional. (Zahra & Rasyid, 2024). Hingga tahun 2024, Otoritas Jasa Keuangan mencatat jumlah Bank Umum Syariah beroperasi mencapai 14 dengan total kantor 1.987 dan total aset mencapai 664,6 Triliun. Namun, aset besar juga meningkatkan risiko sistemik jika terjadi kegagalan manajemen yang dapat berdampak luas, karena Bank Umum Syariah menyumbang 65% total aset perbankan Syariah nasional (Nabella et al., 2020). Sehingga, pengelolaan stabilitas Bank Umum Syariah perlu dijaga karena kestabilannya akan berdampak terhadap Stabilitas Perbankan Syariah.

Stabilitas Sistem Keuangan didukung oleh Industri Perbankan yang Stabil. Stabilitas perbankan syariah dapat dilihat melalui kemampuan bank menjaga kondisi keuangan tetap sehat serta menjalankan fungsi intermediasi secara optimal (Hamda & Sudarmawan, 2023). Tingkat stabilitas dapat dihitung memakai Z-score. Z-Score yakni metode dipergunakan menilai kondisi suatu perusahaan, apakah berada dalam keadaan stabil atau tidak (Nofitasari, 2021).

Selain itu, Z-Score juga menggambarkan kinerja perusahaan serta mencerminkan prospek usahanya di masa depan. Berikut Data Stabilitas Keuangan pada Bank Umum Syariah dalam kurun 5 tahun belakangan:

Gambar 1.1 Tingkat Stabilitas Keuangan Bank Tahun 2020-2024



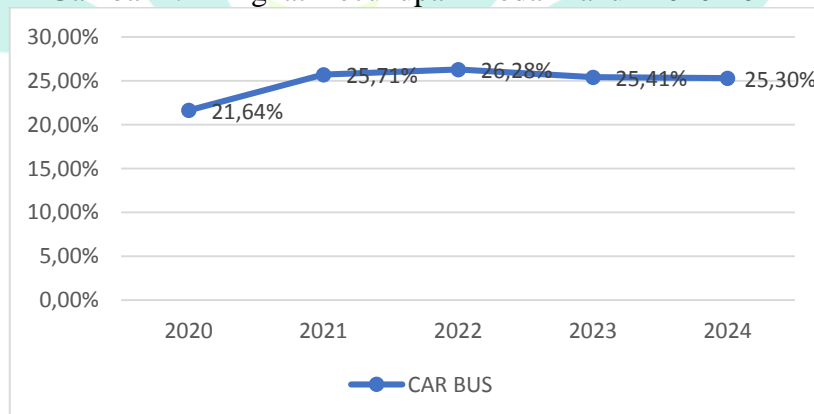
Sumber: *Annual Report* Bank Umum Syariah, 2026

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa nilai stabilitas keuangan Bank Umum Syariah mengalami fluktuasi selama periode 2020 hingga 2024, dengan nilai sebesar 8,24% pada tahun 2020, meningkat menjadi 8,85% pada tahun 2021 dan 9,47% pada tahun 2022, kemudian menurun menjadi 9,29% pada tahun 2023 dan 9,11% pada tahun 2024. Peningkatan pada periode awal dipengaruhi oleh kebijakan restrukturisasi pembiayaan yang diterapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan serta mulai pulihnya aktivitas ekonomi pasca pandemi COVID-19. Namun, penurunan yang terjadi pada tahun 2023 hingga 2024 menunjukkan adanya penurunan seiring dengan berakhirnya kebijakan stimulus, kenaikan suku bunga global, serta perlambatan ekonomi yang memengaruhi kemampuan nasabah dan kinerja perbankan.. Kondisi ini menunjukkan bahwa stabilitas keuangan Bank Umum Syariah masih menghadapi potensi gangguan akibat

perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan, sehingga perlu dianalisis lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhinya.

Kinerja Perbankan Syariah mampu menjalankan fungsinya dengan baik, dipastikan melalui pengelolaan keuangan yang kuat, termasuk dalam menjaga tingkat Kecukupan modal yang dimiliki perbankan (Azizah, 2024). Perhitungan Kecukupan Modal ditentukan memanfaatkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR dipergunakan menilai efisiensi perbankan menilai kecukupan modal dalam mendukung asset berisiko dan produktif. Indikator ini menggambarkan kompetensi bank memanfaatkan modal mendanai kegiatannya. Bank tingkat kecukupan modal tinggi mempunyai kemampuan lebih besar untuk mengoptimalkan kerugian dan tetap beroperasi secara efektif dan efisien. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 9/13/PBI/2007, standar nilai CAR dianggap baik yakni minimal 8%. Ketika Suatu perusahaan memiliki CAR di bawah angka tersebut, maka perusahaan tersebut dikategorikan sebagai tidak sehat (Musthafa & Hidayat, 2023). Berikut data CAR Bank Umum Syariah kurun waktu 5 tahun belakangan:

Gambar 1.2 Tingkat Kecukupan Modal Tahun 2020-2024



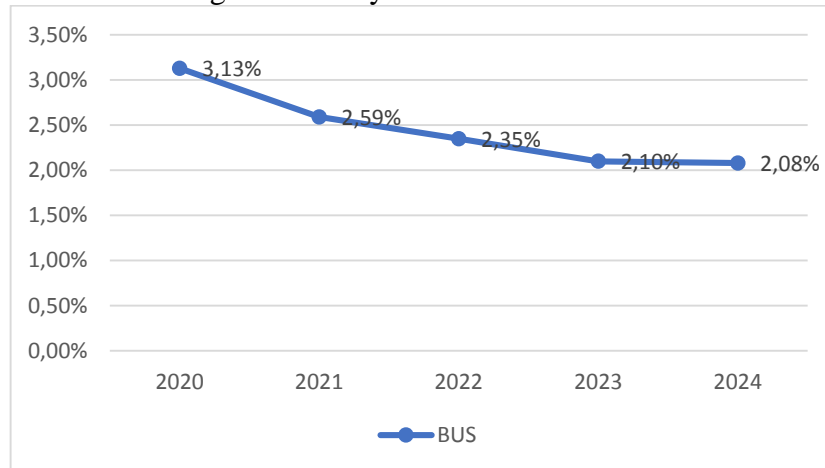
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2024

Gambar 1.2 menunjukkan Perkembangan CAR Bank Umum Syariah tahun 2020-2024, angkanya menunjukkan di atas 8% setiap tahunnya. Menyimpulkan bahwa Bank umum Syariah tergolong sehat. Pada tahun 2020, tekanan pandemi COVID-19 meningkatkan risiko perbankan, namun CAR tetap terjaga karena penguatan modal dan kebijakan restrukturisasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Pada tahun 2022, stabilitas CAR didukung oleh konsolidasi industri, termasuk pembentukan Bank Syariah Indonesia, serta kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan. Namun, fluktuasi CAR menunjukkan adanya penyesuaian permodalan terhadap perubahan risiko yang dihadapi perbankan. Kondisi ini berpotensi memengaruhi kemampuan bank dalam menyerap kerugian apabila terjadi tekanan ekonomi, sehingga dapat berdampak pada stabilitas keuangan. Oleh karena itu, peran kecukupan modal dalam menjaga stabilitas keuangan perlu dianalisis lebih lanjut.

Stabilitas Bank tidak hanya sebatas memastikan tingkat kecukupan modal, tetapi juga berkaitan erat dengan kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit, Risiko likuiditas (Dwinanda & Sulistyowati, 2021). Risiko kredit yang sering disebut dengan pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang berisiko karena adanya kemungkinan nasabah tidak mampu dan tidak patuh mencapai keharusan dalam melunasi untuk hasil maupun melunasi pembiayaan (Ulpah, 2020). Bank yang sehat dinilai melalui kemampuan mengelola risiko ini dengan baik agar tetap stabil dan dapat terus beroperasi dengan lancar. Perhitungan Pembiayaan bermasalah ditentukan menggunakan *Non Performing Financing* (NPF), Indikator ini mencerminkan sejauh mana efektivitas bank dalam

mengelola dana dapat tersalurkan. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tahun 2004, angka dinilai pengelolaan NPF baik dibawah 5%. Data NPF Bank Umum Syariah kurun waktu 5 tahun belakangan:

Gambar 1.3 Tingkat Pembiayaan Bermasalah Tahun 2020-2024



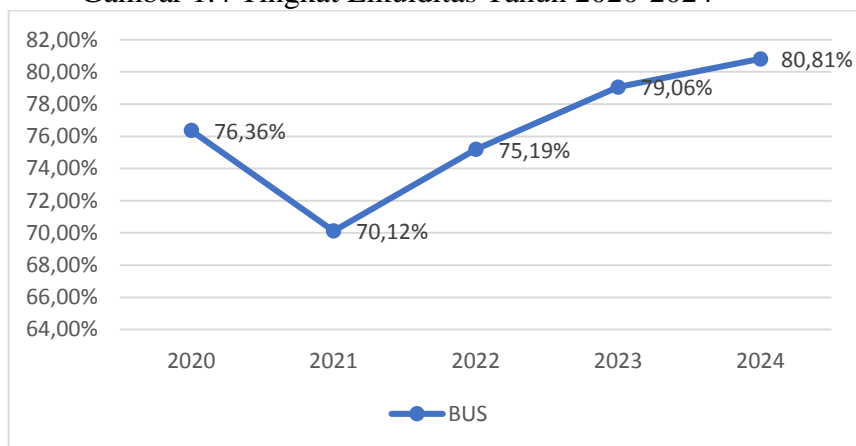
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2024

Gambar 1.3 menunjukkan bahwa besarnya angka NPF menunjukkan tingkat pengelolaan dana dan kebijakan pembiayaan pada Bank. Pada gambar diatas NPF mengalami penurunan dari tahun ke tahun dengan tetap mempertahankan nilainya dibawah 5%. Pada tahun 2020, rasio NPF mengalami peningkatan seiring dengan tekanan ekonomi akibat pandemi COVID-19 yang menyebabkan menurunnya kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembiayaan. Pada tahun 2021 hingga 2022, rasio NPF mulai menunjukkan perbaikan seiring dengan implementasi kebijakan restrukturisasi serta mulai pulihnya aktivitas ekonomi. Memasuki tahun 2022 dan 2023, seiring dengan pemulihan ekonomi dan berkurangnya stimulus, potensi risiko mulai muncul secara lebih nyata. Penurunan tersebut berkontribusi terhadap perbaikan stabilitas

keuangan perbankan, meskipun masih terdapat potensi risiko yang perlu diantisipasi.

Risiko Likuiditas Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/23/2016 merupakan Risiko muncul ketika suatu bank tidak dapat mencapai keharusannya sudah jatuh tempo (Putri & Gandakusuma, 2022). Pengelolaan likuiditas dalam perbankan diperlukan karena bank harus selalu mempunyai dana cukup mencapai keharusan jangka pendek serta menjalankan kegiatan operasionalnya secara normal. Jika risiko likuiditas tidak dikelola dengan baik, bank dapat mengalami tekanan keuangan yang berdampak pada stabilitas perbankan secara keseluruhan (Doni et al., 2022). Risiko Likuiditas ditentukan menggunakan *Financing to Deposit ratio* (FDR), indikator ini menggambarkan seberapa efektif bank mendistribusikan dana untuk pembiayaan. FDR terlalu tinggi menunjukkan fungsi intermediasi yang baik, tetapi dapat meningkatkan risiko likuiditas sebab anggaran lebih besar untuk investasi. Sebaliknya, FDR yang rendah menandakan likuiditas yang tinggi, namun intermediasi kurang optimal. Sehingga keseimbangan FDR diperlukan melindungi stabilitas keuangan serta kinerja bank baik (Munandar, 2022). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 15/7/PBI/2013, standar FDR sehat ada sekitar 78% sampai 100%. Berikut data FDR Bank Umum Syariah kurun waktu 5 tahun terakhir:

Gambar 1.4 Tingkat Likuiditas Tahun 2020-2024



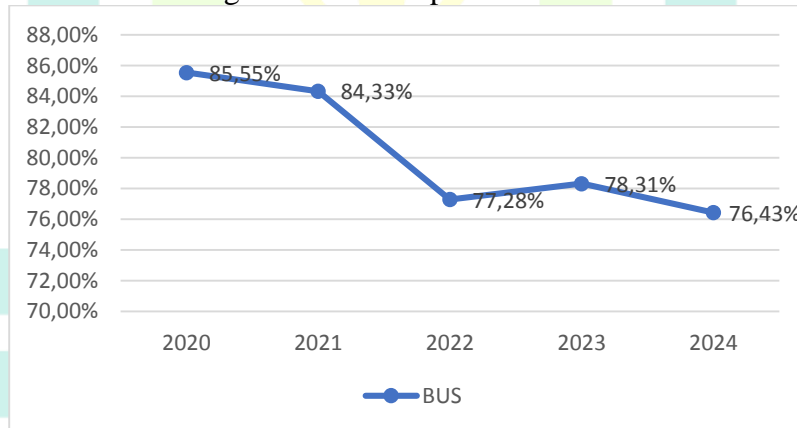
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2024

Gambar 1.4 menunjukkan bahwa nilai FDR Bank Umum Syariah berfluktuasi selama periode 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020 hingga 2022, FDR berada di bawah batas sehat 78%, yang menunjukkan lemahnya penyaluran pembiayaan akibat penurunan aktivitas ekonomi selama pandemi COVID-19. Memasuki tahun 2023 hingga 2024, FDR meningkat dan kembali berada dalam kisaran sehat 78%–100% seiring dengan pemulihan ekonomi dan meningkatnya permintaan pembiayaan. Namun, peningkatan FDR juga menunjukkan semakin besarnya proporsi dana yang disalurkan menjadi pembiayaan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan risiko apabila pertumbuhan dana pihak ketiga tidak seimbang, sehingga dapat mengganggu kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan berdampak pada stabilitas keuangan Bank Umum Syariah.

Stabilitas perbankan syariah tidak hanya ditentukan oleh kecukupan modal, pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas, tetapi juga oleh efisiensi operasional bank mengatur sumber daya dipunya (Diniyah, 2023). Efisiensi operasional menggambarkan seberapa optimal bank mengatur biaya dan

pendapatannya. Efisiensi Operasional ditentukan memanfaatkan rasio Biaya operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio BOPO dipergunakan menilai sejauh mana manajemen bank mampu mengelola biaya operasional serta mengoptimalkan penghasilan operasional. Bank yang mengelola biaya dengan efisien cenderung memperoleh profitabilitas yang lebih baik karena mampu meningkatkan pendapatan tanpa harus mengeluarkan biaya yang berlebihan. Sebaliknya, bank dengan operasional yang kurang efisien akan menghadapi penurunan margin keuntungan, yang berpotensi memengaruhi kondisi keuangan secara keseluruhan (Agung et al., 2024). Merujuk Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 Standar BOPO baik berkisar 80%. Berikut data BOPO Bank Umum Syariah kurun waktu 5 Tahun terakhir:

Gambar 1.5 Tingkat Efisiensi Operasional Tahun 2020-2024



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2024

Gambar 1.5 menunjukkan bahwa nilai BOPO Bank Umum Syariah berfluktuasi selama periode 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020 hingga 2021, BOPO berada di atas 80% yang menunjukkan kondisi tidak efisien, dipengaruhi oleh tekanan pandemi COVID-19 yang menurunkan pendapatan pembiayaan serta meningkatkan biaya operasional dan pencadangan risiko. Memasuki tahun

2022 hingga 2024, BOPO menurun dan berada di bawah 80% seiring dengan pemulihan ekonomi dan perbaikan kinerja operasional perbankan. Namun, perubahan nilai BOPO tersebut menunjukkan bahwa peningkatan biaya operasional berpotensi mengganggu stabilitas keuangan apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan yang efisien.

Beragam penelitian terkait stabilitas, salah satunya Yurida *et al.*, (2023), menunjukkan bahwa FDR, BOPO, serta NPF memberi dampak negatif atas Stabilitas Bank Umum Syariah periode 2017–2021. Penelitian Nst & Albar (2022) menyebutkan bahwa FDR serta NPF parsial tidak memberikan dampak berarti atas Stabilitas Bank Umum Syariah Indonesia pada periode 2018–2022. Penelitian lain oleh Siyamto (2023) menyatakan bahwa Efisiensi Operasional, Ukuran Bank, dan Risiko Likuiditas berpengaruh terhadap Stabilitas Keuangan Bank Syariah di Indonesia. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Kaharuddin & Yusuf (2022) menyatakan bahwa Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Efisiensi Operasional berpengaruh secara parsial terhadap Stabilitas Keuangan Bank Syariah di Indonesia periode 2010-2019.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh kecukupan modal, pembiayaan bermasalah, risiko likuiditas, dan efisiensi operasional terhadap stabilitas keuangan bank syariah. Perbedaan hasil tersebut tidak hanya disebabkan oleh variasi metode dan variabel yang digunakan, tetapi juga oleh perbedaan periode penelitian yang belum secara spesifik mencerminkan kondisi pasca pandemi COVID-19. Sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada periode sebelum atau saat pandemi, sehingga

belum sepenuhnya menggambarkan dinamika stabilitas keuangan pada fase pemulihan ekonomi. Selain itu, tidak semua penelitian mengintegrasikan variabel kecukupan modal (CAR) secara bersamaan dengan variabel pembiayaan beresalah, risiko likuiditas, dan efisiensi operasional dalam satu model analisis. Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat celah penelitian (research gap) berupa belum optimalnya kajian yang mengintegrasikan faktor permodalan, risiko, dan efisiensi operasional dalam menganalisis stabilitas keuangan Bank Umum Syariah pada periode pasca pandemi 2020–2024. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan analisis yang lebih menyeluruh dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi stabilitas keuangan perbankan syariah di Indonesia.

Merujuk latar belakang sudah dijelaskan, Beda hasil penelitian sebelumnya mendorong peneliti untuk menelusuri lebih lanjut hubungan antara Kecukupan Modal (CAR), Pembiayaan Bermasalah (NPF), Risiko Likuiditas (FDR), Efisiensi Operasional (BOPO) dengan tingkat Stabilitas. Karenanya, penulis berminat mengamati aspek bertajuk **“PENGARUH KECUKUPAN MODAL, PEMBIAYAAN BERMASALAH, RISIKO LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP STABILITAS KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020-2024”**

B. Rumusan Masalah

Merujuk latar belakang sudah dijabarkan, peneliti mengambil rumusan masalah:

1. Apakah Kecukupan Modal dapat Berpengaruh atas Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024?
2. Apakah Pembiayaan Bermasalah dapat Berpengaruh atas Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024?
3. Apakah Risiko Likuiditas dapat Berpengaruh atas Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024?
4. Apakah Efisiensi Operasional dapat Berpengaruh atas Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024?
5. Apakah Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Risiko Likuiditas, Efisiensi Operasional dapat Berpengaruh simultan atas Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk perumusan masalah yang telah dikemukakan, terdapat beberapa tujuan penelitian yang telah ditetapkan:

1. Untuk menganalisis pengaruh Kecukupan Modal atas Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024
2. Untuk menganalisis pengaruh Pembiayaan Bermasalah atas Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024
3. Untuk menganalisis pengaruh Risiko Likuiditas atas Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024
4. Untuk menganalisis pengaruh Efisiensi Operasional atas Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024

5. Untuk menganalisis pengaruh Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Risiko Likuiditas, Efisiensi Operasional simultan atas Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dipecah jadi 2 yakni teoritis juga praktis, berupa:

1. Manfaat Teoritis

Harapannya dapat memberi peran atas wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca yang membahas terkait Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Risiko Likuiditas, Efisiensi Operasional simultan atas Stabilitas Keuangan Bank Syariah. Selain itu, mampu dibuat sebagai rujukan dan literatur studi berikutnya berhubungan pada Stabilitas Keuangan Bank Syariah.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi Peneliti

Studi Berfungsi sebagai Rujukan Memperluas dan Meningkatkan Pengetahuan Serta Wawasan Tentang Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Risiko Likuiditas, Efisiensi Operasional dengan simultan atas Stabilitas Keuangan Bank Syariah. Selain Itu, Studi Diharapkan Sebagai Bahan Pembelajaran dan Sumber Informasi untuk Penelitian Mendatang, Maka Hasil Diperoleh dapat terus digunakan.

B. Bagi Masyarakat

Studi Dipergunakan Menjadi Sumber Informasi, Bahan Pertimbangan, Acuan Pengetahuan Mengenai Kecukupan Modal,

Pembiayaan Bermasalah, Risiko Likuiditas, Efisiensi Operasional simultan atas Stabilitas Keuangan Bank Syariah.

D. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

Bab Pendahuluan merupakan pengantar penelitian, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan. Tujuannya agar pembaca memperoleh gambaran umum mengenai fokus dan arah penelitian kuantitatif.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab Tinjauan Pustaka membahas teori dan konsep yang menjadi dasar penelitian. Kajian literatur disusun secara relevan dan telaah Pustaka digunakan untuk mendukung pengujian hubungan antarvariabel.

BAB III Metode Penelitian

Bab Metode Penelitian menjelaskan prosedur dan pendekatan penelitian, termasuk desain, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis. Letaknya setelah tinjauan pustaka untuk menunjukkan keterkaitan antara teori dan metode yang digunakan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab Hasil dan Pembahasan menyajikan temuan penelitian kuantitatif, dimulai dari hasil analisis data, kemudian pembahasan yang menginterpretasikan hasil dan mengaitkannya dengan teori serta penelitian terdahulu.

BAB V Penutup

Bab Penutup memuat kesimpulan, keterbatasan penelitian, Implikasi, dan saran. Kesimpulan berasal dari hasil pembahasan, keterbatasan terkait desain dan metode

yang memengaruhi generalisasi, sedangkan saran diberikan untuk penelitian selanjutnya dan penerapan praktis.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Risiko Likuiditas, dan Efisiensi Operasional terhadap Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2020–2024, Pengujian dilakukan secara parsial maupun simultan untuk memperoleh gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi stabilitas keuangan, Adapun kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Kecukupan modal yang diproksikan dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan Bank Umum Syariah periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecukupan modal, maka semakin kuat kemampuan bank dalam menjaga stabilitas keuangannya.
2. Pembiayaan bermasalah yang diproksikan dengan Non Performing Financing (NPF) berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan NPF masih berada dalam batas terkendali, yang menunjukkan bahwa pengelolaan risiko pembiayaan oleh bank telah dilakukan secara efektif sehingga tidak mengganggu stabilitas keuangan.
3. Risiko likuiditas yang diproksikan dengan Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh terhadap stabilitas keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa

kemampuan bank dalam mengelola likuiditas memiliki peran dalam menjaga stabilitas keuangan.

4. Efisiensi operasional yang diproksikan dengan BOPO berpengaruh negatif terhadap stabilitas keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat BOPO (semakin tidak efisien), maka stabilitas keuangan bank cenderung menurun.
5. Secara simultan, kecukupan modal, pembiayaan bermasalah, risiko likuiditas, dan efisiensi operasional berpengaruh terhadap stabilitas keuangan Bank Umum Syariah, yang berarti seluruh variabel secara bersama-sama memengaruhi kondisi stabilitas keuangan.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak terkait.

1. Implikasi Kebijakan

Bagi Kebijakan, Otoritas seperti OJK dan Bank Indonesia diharapkan dapat menjaga kebijakan terkait permodalan serta mendorong peningkatan efisiensi operasional pada perbankan syariah agar stabilitas sistem keuangan tetap terjaga.

2. Implikasi Bagi Industri Perbankan Syariah

Bagi Industri Perbankan Syariah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengelolaan keuangan. Bank tidak hanya perlu fokus pada pengendalian risiko pembiayaan dan likuiditas, tetapi juga perlu menjaga

kecukupan modal (CAR) serta meningkatkan efisiensi operasional (BOPO). Upaya tersebut dilakukan agar kondisi keuangan bank syariah tetap stabil.

3. Implikasi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan penelitian sejenis. Peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel lain seperti ukuran bank, maupun faktor makroekonomi

C. Keterbatasan Penelitian

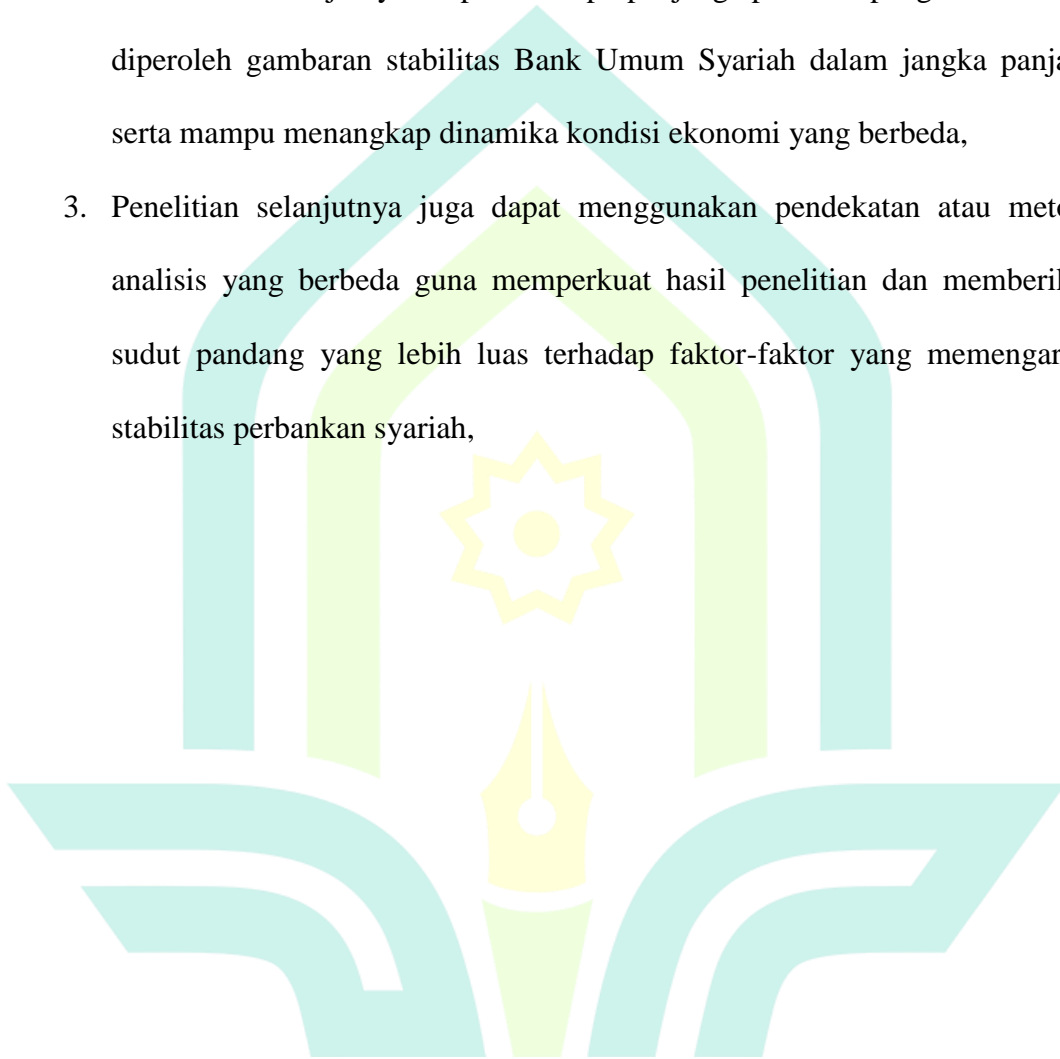
Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian,

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen, yaitu kecukupan modal, pembiayaan bermasalah, risiko likuiditas, dan efisiensi operasional. Sehingga masih terdapat kemungkinan adanya faktor lain di luar model penelitian yang turut memengaruhi stabilitas Bank Umum Syariah, seperti faktor makroekonomi, Ukuran Bank, dan tata kelola Perusahaan.
2. Periode penelitian yang digunakan terbatas pada tahun 2020–2024, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kondisi stabilitas Bank Umum Syariah dalam jangka Panjang.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta keterbatasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi stabilitas Bank Umum Syariah, seperti faktor makroekonomi (inflasi, suku bunga, nilai tukar) maupun aspek tata kelola Perusahaan,
2. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan agar diperoleh gambaran stabilitas Bank Umum Syariah dalam jangka panjang serta mampu menangkap dinamika kondisi ekonomi yang berbeda,
3. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan atau metode analisis yang berbeda guna memperkuat hasil penelitian dan memberikan sudut pandang yang lebih luas terhadap faktor-faktor yang memengaruhi stabilitas perbankan syariah,



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. A. (2024). Non performing financing sebagai risiko pembiayaan pada lembaga keuangan syariah. *Jurnal Manajemen, Keuangan Dan Komputer*, 8(1), 28–36.
- Agung, I. G., Pramita, A., Pande, P., Dewi, R. A., & Budiadnyani, N. P. (2024). Peran Efisiensi Operasional Dan Risiko Kredit Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Maneksi*, 13(4), 1115–1122.
- Agustin, H. (2021). Teori Bank Syariah. *Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1), 67–83.
- Ahmad, Z., Anggraini, T., & Harahap, M. I. (2024). Pengaruh Suku Bunga Acuan dan Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Tingkat Distribusi bagi Hasil Deposito Mudharabah pada PT . Bank Sumut Syariah Tuti Anggraini oleh bank dengan total dana pihak ketiga yang diterima oleh bank (Sjahdeini , 1999 , p. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 3(1).
- Aida, A., Antona, K. F., Anggraini, M. S., Yanka, F. D., & Ati. (2024). Analisis efisiensi dan stabilitas keuangan bank syariah di indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 214–219.
- Aisyah, M., & Ihsan, D. N. (2021). *Perbankan Umum dan Syariah* (1st ed.). Universitas Terbuka.
- Al-deek, M. Y. (2025). Liquidity Risk in Islamic Banking : Structural Challenges and Shariah-Compliant Mitigation Strategies . *International Journal of Islamic Studies*, 37(2), 250–262.
- Alfiyan, M., Wahyudi, R., Maimunah, M. B. A., & Riduwan, R. (2023). Financial stability in Indonesian Islamic banking using Z-Score: Before and during Covid-19. *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics*, 7(1), 17–32. <https://doi.org/10.26740/aluqud.v7n1.p17-32>
- Alya, U., & Rahman, T. (2024). Strategi Program KUR Bank Syariah dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kota Batu. *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah*, 10(1), 74–84.
- Amelia, E., & Vanni, K. M. (2025). Penghimpunan dan Penyaluran Dana Perbankan Syariah : Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)*, 4(1).
- Amiruddin. (2022). *Perbankan Syariah di Indonesia* (1st ed.). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Analia, A. L., Hakim, A., Bekti, M., & Anto, H. (2024). Implementing maqasid sharia : Impact on stability of Indonesian Islamic banks. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*,

10(2), 164–176.

- Anisa, P. (2025). Kinerja Keuangan dan Risiko Kredit pada Sektor Perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan*, 1(1), 24–31.
- Arifin, Z. (2005). *Teori Keuangan dan Pasar Modal (Pertama)*. Ekonisia.
- Armah, S., & Firdaus, R. (2024). Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah dalam Laporan Keuangan Bank Syariah. *Santri: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(6).
- Aslam, F. N., Sudarsono, H., Rubha, S. M., Susantun, I., Central, B., Bca, A., Syariah, B. B., Syariah, B. M., & Syariah, B. M. (2022). Analisis Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 508–514.
- Azizah, S. N. (2024). Analisis Pengaruh CAR, FDR, dan NPF terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *JRKA*, 10(1), 45–57.
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Penerbit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Bawono, A., & Shina, A. F. I. (2018). *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga.
- Boyd, J. H., & Graham, S. L. (1986). Federal Reserve Bank of Minneapolis into Nonbanking (p . 2) A Visible Hand : The Fed ' s Involvement in the Check Payments System. *Federal Reserve Bank of Minneapolis*, 10(2).
- Cihak, M., & Hesse, H. (2008). Islamic Banks and Financial Stability : An Empirical Analysis. *IMF Working Paper*.
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, M. D. M., Prasetya, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. CV. Media Sains Indonesia.
- Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., Januarsari, Y., Wiratmo, P. A., Dasman, S., Mulyani, S., Agit, A., Shoffa, S., & Baali, Y. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Diniyah, F. (2023). Stabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia: Comparative Analylis. *SAUJANA : Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 5(02), 66–80. <https://doi.org/10.59636/saujana.v5i02.146>
- Doni, M., Putri, T. A., Juliansia, T. B., Mawadha, U., Sari, W. P., & Anina, R. (2022). *Manajemen Risiko Likuiditas Pada Perbankan Syariah*. 39–47.
- Dwinanda, I. Z., & Sulistyowati, C. (2021). The Effect of Credit Risk and Liquidity Risk on Bank Stability. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 6(2), 255.

<https://doi.org/10.20473/jiet.v6i2.31144>

- Etika, C. (2025). Stabilitas Keuangan Bank Syariah Dan Faktor Makroekonomi Di Indonesia. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 8(1), 228–234.
- Fathurrahman, A., & Rahmadani, S. (2024). Analisis Determinan Efisiensi Bank Umum Syariah. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 10(1), 53–67. <https://doi.org/10.55210/iqtishodiyah.v10i1.1123>
- Fawwaz, A., & Firdaus, R. (2025). Analisis Penangan Non Performing Financing pada Bank Syariah. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), 9328–9332.
- Fitriya, W. Z., Setiowati, N. E., & Layaman. (2026). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kualitas Aset Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Bjb Syariah Periode 2015-2024. *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 6(1), 1–17.
- Friera, A., Syahrani, D., Sitanggang, D., Indriani, S., & Sari, P. (2024). Konsep Dasar dan Penerapan Pengolahan Data Menggunakan Aplikasi Eviews 10. *Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(1), 52–60.
- Giacomini, R., Kitagawa, T., & Read, M. (2021). Robust Bayesian Analysis for Econometrics. *Federal Reserve Bank of Chicago*.
- Gobel, A. M. Van, Kumaat, R. J., Siwu, H. F. D., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). PENGARUH NON PERFORMING FINANCE , BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP RETURN ON ASSET PADA BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2017-2021. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(4), 37–48.
- Goh, T. S. (2023). *Monograf: Financial Distress*. Indomedia Pustaka.
- Group, W. B. (2016). *Financial Stability*. Global Financial Development Report. <https://www.worldbank.org/en/publication/gfdr/gfdr-2016/background/financial-stability>
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., & Hidayatullah, R. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2).
- Hamda, I., & Sudarmawan, B. N. (2023). Capital, Efficiency, Management Risk on Islamic Bank Stability During Covid-19 PandemiC. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 17(1), 36–55. <https://doi.org/10.30993/tifbr.v17i1.309>
- Harahap, M. G., Publisher, B., Mutia, R., Mekkah, U. S., & Jalil, F. (2023). *PERBANKAN SYARIAH ; Teori , Konsep & Implementasi* (M. R. Kurnia (ed.); Issue July). PT Sada Kurnia Pustaka.
- Herawati, J. W., Astuti, R. P., Khildina, I. W. Al, & Hasanah, W. (2024). Peranan

- Kebanksentralan Dalam Menjaga Stabilitas Keuangan. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(6), 578.
- Hutagalung, I. P., & Darnius, O. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM). *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(c), 217–226.
- Indonesia, B. (2023). *Kajian Stabilitas Keuangan*.
- Indonesia, B. (2025a). *Kajian Stabilitas Keuangan*.
- Indonesia, B. (2025b). *Kajian Stabilitas Keuangan* (Issue 44). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Kaharuddin, & Yusuf, M. (2022). The Impact of Liquidity Risk Optimization on the Stability of Islamic Commercial Banks in Indonesia. *The 1st Proceeding of The International Conference on Economics and Business*, 1(2), 671–688.
- Kartika, M., & Andrini, R. (2024). Kegiatan Usaha Bank Syariah dan Perbedaannya Dengan Konvensional. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(December), 110–115.
- Keuangan, O. J. (2025). *Statistik Perbankan Syariah*.
- Kurniawan, A. widhi, & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Kusuma, P. S. A. J., & Dharmas, I. G. R. P. (2025). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Loan to Deposit Ratio pada Profitabilitas Bank (ROA). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 9(1), 231–250.
- Lubis, M. F. R., Perdana, M. A., Siregar, M. N. I., Pratama, W. D., Pulungan, A. L., & Zulyal, P. (2025). Analisis Efisiensi Operasional Bank Syariah di Indonesia Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Hukum Dan Kemasyarakatan Al-Hikmah*, 6(4), 953–963.
- Lusiana Yulianti, M., Pakata, R., Fitriyadi, N. S., Winaya Mukti, U., & Nusantara Sangatta, S. (2023). The Impact Of Liquidity Risk Optimization On Stability. *Jurnal Ekonomi*, 12(01), 2023. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Madany, N., & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Ix45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variansium28>

- Mahrani, W. (2023). Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Al Wadiah*, 1(2), 164–177. <https://doi.org/10.62214/jaw.v1i2.138>
- Maolana, D. B., & Rosia, R. (2025). Peran CAR , FDR , dan BOPO Terhadap Stabilitas Perbankan dengan NPF sebagai Pemoderasi pada Bank Umum Syariah 2019-2024. *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 7(2), 300–317.
- Marni. (2022). Optimalisasi Peran Intermediasi Bank Syariah terhadap Masyarakat Miskin. *Jurnal Al-Tsarwah*, 5(1), 1–16.
- Maulana, A., Murdhaningsih, & Luthfi, N. F. (2025). Financial risk management , capital adequacy , and stability of Islamic banks : The moderating effect of efficiency in the Indonesian and Malaysian context. *Journal Banks and Banks Systems*, 20(3). [https://doi.org/10.21511/bbs.20\(3\).2025.18](https://doi.org/10.21511/bbs.20(3).2025.18)
- Mawaddah. (2025). Analisis Sanksi terhadap Nasabah Mampu yang menunda-nunda Pembayaran dalam Prespektif Ekonomi Syariah (Studi Fatwa DSN-MUI No.17/DSN-MUI/IX/2000). *Desentralisasi: Jurnal Hukum, Kebijakan Publik, Dan Pemerintahan*, 2(2).
- Mobonggi, I. D., Achmad, N., & Hasan, I. K. (2022). Analisis Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model dan Fixed Effect Model pada Kaus Produksi Tanaman Jagung. *INTERVAL: Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(2), 52–67.
- Muarif, H., Ibrahim, A., & Amri, A. (2021). Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, dan pengaruhnya terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di indonesia periode 2016-2018. *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 201–215. <https://doi.org/10.24952/tijaroh.v5i2.1896>
- Mubarak, D. S. (2017). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Financing to Deosit Ratio dan Non-Performing Financing terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah. 659–670.
- Muhajirin, Risnita, & Asrulla. (2024). Pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif serta tahapan penelitian. *Journal Genta Mulia*, 15(1), 82–92.
- Mulawarman, A. D. (2025). Peran Bank Syariah dalam Pengembangan Ekonomi Islam Di Indonesia. *Journal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1), 1–20.
- Munandar, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Financing To Deposit Ratio (Fdr) Serta Implikasinya Terhadap Return on Assets (Roa) Dan Net Operating Margin (Nom) Pada Bank Umum Syariah Periode Januari 2014-September 2021. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(2), 105–116.
- Musthafa, H., & Hidayat, W. W. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Financing Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Endah Prawesti Ningrum Universitas Bhayangkara

- Jakarta Raya. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(3), 170–184. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i3.337>
- Nabella, R. S., Wahyudi, S. T., & Tawakalni, D. I. (2020). Deteksi Risiko Sistemik Dan Keterkaitan Keuangan: Studi Pada Institusi Keuangan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(2), 108. <https://doi.org/10.30659/ekobis.21.2.108-120>
- Nabhan, F., & Nugraheni, S. A. (2022). Peran Optimalisasi liquidity risk terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 5(Vol 5 No 2 (2022): Article Research Volume 5 Number 2, Juni 2022), 2143–2155. <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/806/451>
- Ningsih, M. K., Wahab, A., & Muhaimin, A. (2023). Implementasi Fatwa DSN-MUI No.17 Pada Pembayaran Angsuran Pembiayaan Kepemilikan Rumah Menggunakan Akad Murabahah di Bank Syariah Indonesia Jakarta Pusat. *Al-Mizan*, 7(2), 47–66.
- Ningsih, S. (2021). *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional & Bank Syariah serta Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia* (1st ed.). Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Nofitasari, H. (2021). Analisis Altman Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 168–179. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/balance>
- Nst, H. S., & Albar, A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Efisiensi, Risiko Kredit terhadap Stabilitas Finansial pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Al-A'mal Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1–9.
- Nugraha, A. (2022). Aplikasi Surat Al-baqarah ayat 282 Pada Perbankan Syariah di Indonesia (Sudi Kasus Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat). *ISTIMAR: Jurnal Kajian. Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 50–59.
- Nuraeni, H., Triuspitorini, F. A., & Pakpahan, R. (2022). Pengaruh Pembiayaan UMKM , CAR , dan NPF Terhadap Return on Assets Bank Umum Syariah di Indonesia The effect of MSME financing , CAR and NPF on return on assets of sharia Rata-Rata Pembiayaan UMKM tiap Bulan. *Journal of Applied Islamics and Finance*, 3(1), 186–193.
- Oppusunggu, L. S., & M. Allo, Y. R. (2021). *Kecakupan Modal Inti*.
- Pratiwi, D. A., Agustina, N., & Wahyuni, S. (2021). Analisis kinerja keuangan terhadap internet financial reporting index. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 213–230.
- Publication, F. R. S. (2021). *The Fed Explained, What the Central Bank Does*. the Federal Reserve Board's website, <https://www.federalreserve.gov>.

- Purba, J. H. V. (2022). Analysis Driving Factors of Economic Growth During Covid-19 Pandemic: Indonesian Experiences. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 73–86. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1296>
- Putri, A., & Subagiyo, R. (2025). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Modal), Financing to Deposit Ratio (Pembiayaan), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Efisiensi) terhadap Return on Assets (Profit) dengan non Performing Financing (Pembiayaan Bermasalah) sebagai Variabe. *Journal of Economic and Business*, 2(September), 123–134.
- Putri, A. Z. (2023). Pengaruh kebijakan restrukturisasi pembiayaan dan tingkat efisiensi terhadap stabilitas sistem keuangan bank syariah di indonesia. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 2(1), 95–108.
- Putri, J. Y., & Gandakusuma, I. (2022). Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, serta Risiko Operasional Terhadap Kinerja Perbankan: Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 Analysis of the Influence of Credit Risk, Liquidity R. *Jurnal Manajemen Dan Usahawan Indonesia* •, 46(1), 34–48.
- Rahman, N., Musthofa, U. H., & Nurmalia, G. (2026). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Non Performing Financing, Terhadap Stabilitas Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2020-2024. *Baabul Al-Ilmi*, 10(1), 13–28.
- Ramadhina, E. Z., Hermawan, D., & Noeridha, N. A. (2024). Pengaruh Fintech, Rasio Keuangan, Dan Faktor Makroekonomi Terhadap Stabilitas Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Asia Tenggara Periode 2018-2022. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 4(3), 427–438.
- Riadloh, B., Nasution, I. H., Manajemen, P. S., & Nusantara, U. D. (2023). *Pengaruh Efisiensi dan Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)*. 1(7), 500–510.
- Rosalinda, & Budiono, I. N. (2024). Peran Manajemen Risiko Likuiditas untuk Kelangsungan Operasional Bank Syariah. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 03(01), 1–10. <https://doi.org/10.35905/moneta.v3i1.10046>
- Saddam, S. Z., Jaafar, M. N., Muhamat, A. A., Nizam, N. S. M., & Halim, N. A. (2024). Determinants of Islamic Banks' Stability in Malaysia and Indonesia. *The Indonesian Capital Market Review*, 16(1), 17–29. <https://doi.org/10.21002/icmr.v16i1.1193>
- Sadewo, V. S., & Mawardi, W. (2024). Pengaruh ldr, npl, car, dan efisiensi biaya terhadap kinerja keuangan perbankan di indonesia. *Diponegoro Journal of Management*, 13(2012), 1–16.
- Sari, A. D., & Setiawan. (2025). The Influence of Liquidity , Capital Adequacy , And

- Profitability on Financial Stability in Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2013-2023 Period. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 5(3), 47–57.
- Satino, S., Suherman, S., Wahyuningsih, Y. Y., Rakhmi, W. B., & Roring, E. B. (2025). PERBANDINGAN PRAKTEK OPERASIONAL PERBANKAN SYARIAH. *IKRAITH-HUMANIORA*, 9(1), 370–385.
- Schinasi, G. J. (2005). *Preserving Financial Stability*. International Monetary Fund.
- Septiawan, G. M., & Sholahuddin, M. (2023). Analysis of the influence of the FDR , NPF ratio moderated by BOPO on the stability of the performance of Indonesian Islamic banks from early 2020-2023. *International Summit on Science Technology and Humanity*, 496–511.
- Sidauruk, S. H. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Manajemen Laba dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM) Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Scientech Research*, 8(2), 44–58.
- Sihombing, P. R. (2022). *Aplikasi EViews Untuk Statistisi Pemula* (Bekasi). PT Dewangga Energi Internasional.
- Siregar, B. G., Lubis, A., & Salman, M. (2023). Efisiensi Operasional Bank Umum Syariah. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 264–278.
- Siyanto, Y. (2023). Bank Performance in Achieving Islamic Bank Stability Conditions: Evidence From Islamic Banks in Indonesia. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 12(2), 347–354. <https://doi.org/10.30595/pssh.v12i.819>
- Sudarmanto, E., Astuti, Kato, I., Basmar, E., Simarmata, H. M. P., Yuniningsih, Wisnujati, I. N. S., & Siagian, V. (2021). *Manajemen Risiko Perbankan* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Cetakan Ke). Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Cetakan Ke). Penerbit Alfabeta.
- Susilawati, R., Nawawi, M. A., & Shofiana, D. E. (2025). Islamic Banking And Financial Stability In Indonesia : A Systematic Literature Review Approach. *International Journal of Scientific Research and Management*, 13(07), 9340–9346. <https://doi.org/10.18535/ijrm/v13i07.em05>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Trianjani, G., Ahmad, G. N., & Iranto, D. (2024). Pengaruh Kepemilikan Asing , Kinerja

Lingkungan dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2022. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 341–354.

- Ulpah, M. (2020). Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah. *Madani Syari'ah*, 3. <https://doi.org/10.31004/money.v2i2.24070>
- Wibowo, S. A. (2025). Penggunaan EViews dalam Pengujian Data Panel untuk Penelitian Akuntansi : Pendekatan Konseptual dan Aplikatif. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 9(1). <https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.26898>
- Winantisan, R. N. N., Tulug, J. E., & Rumokoy, L. J. (2024). Pengaruh Keberagaman Usia dan Gender pada Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal EMBA*, 12(1), 1–12.
- Yunita, I., Sabila, G., Fawwa, E., & Sujianto, A. E. (2024). Uang Dan Sistem Keuangan (Money And The Financial System). *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(2), 203–215.
- Yurida, Siregar, S., & Harahap, R. D. (2023). Pengaruh Liquidity Risk dan Credit Risk Terhadap Stabilitas Bank dengan Operational Efficiency Sebagai Variabel Intervening pada bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(3), 605–624. <https://doi.org/10.30651/jms.v8i3.20787>
- Zahra, M. F., & Rasyid, H. Al. (2024). Non performing financing (NPF) bank syariah lebih baik dari bank konvensional. *Al-Ma'ab Journal of Islamic Economy*. <https://keuangan.kontan.co.id/news/non-performing-financing-npf-bank-syariah-lebih-baik-dari-bank-konvensional>
- Zhulaika, A., & Trisianto, Y. (2024). Analisis Permodalan dan Rentabilitas pada Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) IV. *Journal of Young Entrepreneurs*, 3(2), 1–18.